

ABSTRAK

Kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan penyelenggaraan diklat . Tujuannya adalah untuk memperoleh suatu input guna peningkatan maupun menunjang keberhasilan penyelenggaraan Diklat dimasa yang akan datang . Maka perlu direncanakan secara matang , pelaksanaan secara tepat dan pengawasan secara ketat sehingga akan memperoleh keberhasilan yang maksimal , artinya dapat memberikan dukungan terhadap isi program diklat , kualitas widyaiswara , Kualitas panitia dan dalam penetapan kriteria bagi calon peserta pelatihan . Oleh karenanya hasil kegiatan monev sangat penting untuk ditindaklanjuti secara maksimal agar dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap hal – hal yang urgen dalam penyelenggaraan diklat .

Hasil peninjauan di tempat penelitian ditemukan bahwa hasil kegiatan Monev di BDPPS Bandung belum menunjang keberhasilan penyelenggaraan Diklat secara maksimal, hal ini nampak dari gejala – gejala sebagai berikut (1).masih adanya peserta pelatihan Diklat mengikuti lebih dari satu kali pada latihan yang sama ,(2). masih adanya panitia yang kurang memahami tanggung jawab yang diberikan ,(3). kegiatan Monev dilaksanakan kurang maksimal ,(4). hasil kegiatan Monev belum memberikan kontribusi yang maksimal terhadap keberhasilan penyelenggaraan Diklat . Berdasarkan gejala tersebut , maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji lebih dalam tentang proses dan hasil kegiatan Monev dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan diklat .

Tujuan penelitian secara umum untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan Monev melalui dasar pertimbangan pelaksanaan kegiatan Monev, tujuan kegiatan Monev , sasaran kegiatan Monev , proses pelaksanaan , faktor – faktor pendukung dan penghambat terhadap kegiatan Monev serta hasil kegiatan Monev dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan diklat dan dukungannya terhadap isi program diklat , peningkatan kualitas widyaiswara , panitia dan peningkatan kriteria bagi calon peserta pelatihan . Penelitian dilaksanakan di BDPPS Bandung . Pendekatan yang dilakukan secara kualitatif melalui kegiatan studi dokumentasi , observasi dan wawancara . Sumber data dan informasi dalam penelitian adalah Kepala BDPPS , Kepala Seksi Diklat , Kasubsi penyiapan diklat , Kasubsi penyusunan rencana dan evaluasi , Kasubsi kurikulum dan metode , Ketua penyelenggara Diklat , panitia , widyaiswara dan peserta Diklat serta karyawan BDPPS Bandung .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum hasil kegiatan belum memberikan dukungan yang berarti terhadap isi program Diklat , peningkatan mutu widyaiswara, panitia dan peningkatan kriteria bagi calon peserta pelatihan , dan masih mengalami permasalahan dalam menentukan pelaksana , dalam menentukan metode dan alat , dalam proses pelaksanaan kegiatan dan upaya menindaklanjuti hasil kegiatan Monev yang belum maksimal.

Dengan kesimpulan hasil penelitian , maka direkomendasikan kepada Kepala BDPPS Bandung sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan Monev untuk mengupayakan usaha perbaikan terhadap hal- hal yang penting dan melakukan sosialisasi secara lebih baik agar dapat menunjang keberhasilan penyelenggaraan Diklat dimasa yang akan datang .